

PENGARUH PEMAHAMAN PENGANTAR AKUNTANSI MAHASISWA UNESA TERHADAP PENGETAHUAN DALAM MENYUSUN PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI

Oleh:

Muhammad Afifuddin¹

Fawwaz Habibullah Ibnu Ahmad²

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Raya Kampus Unesa, Lidah Wetan, Kec. Lakarsantri, Surabaya, Jawa Timur
(60213).

Korespondensi Penulis: muhammadafifuddin.23444@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the relationship between students' understanding of the Introduction to Accounting course and their ability to develop personal financial planning. Personal financial planning is a crucial skill for students, particularly in addressing modern economic challenges. This research employs a quantitative method with a causal approach. Data were collected through questionnaires distributed to 66 active students at Universitas Negeri Surabaya who had completed the Introduction to Accounting course. The independent variable in this study is accounting understanding, while the dependent variable is the ability to plan personal finances. The analysis results show a significant and linear relationship between accounting understanding and the ability to develop personal financial plans. Each improvement in accounting understanding positively contributes to students' ability to manage expenses, save, and create more systematic financial plans. Simple regression analysis reveals that a solid understanding of basic accounting concepts, such as transaction recording and financial reporting, greatly supports the practice of personal financial management. This study concludes that a deep understanding of accounting can enhance students' financial independence through more effective and structured financial management.*

Keywords: *Accounting Understanding, Personal Financial Planning, Students..*

PENGARUH PEMAHAMAN PENGANTAR AKUNTANSI MAHASISWA UNESA TERHADAP PENGETAHUAN DALAM MENYUSUN PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Pengantar Akuntansi dan kemampuan mereka dalam merancang perencanaan keuangan pribadi. Perencanaan keuangan pribadi merupakan kemampuan penting bagi mahasiswa, khususnya dalam menghadapi tantangan ekonomi modern. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 66 mahasiswa aktif Universitas Negeri Surabaya yang telah menyelesaikan mata kuliah Pengantar Akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi, sedangkan variabel dependen adalah kemampuan perencanaan keuangan pribadi. Hasil analisis menunjukkan hubungan yang signifikan dan linear antara pemahaman akuntansi dengan kemampuan menyusun perencanaan keuangan pribadi. Setiap peningkatan dalam pemahaman akuntansi memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola pengeluaran, menabung, dan menyusun rencana keuangan yang lebih sistematis. Analisis regresi sederhana mengungkapkan bahwa pemahaman yang baik tentang konsep dasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi dan laporan keuangan, sangat membantu dalam praktik pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemahaman yang mendalam terhadap akuntansi dapat meningkatkan kemandirian finansial mahasiswa melalui pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan terencana.

Kata Kunci: Pemahaman Akuntansi, Perencanaan Keuangan Pribadi, Mahasiswa.

LATAR BELAKANG

Perencanaan keuangan pribadi menjadi kebutuhan yang semakin penting di era modern, terutama bagi mahasiswa yang menghadapi berbagai ketidakstabilan ekonomi. Kemampuan untuk merencanakan dan mengelola keuangan secara efektif tidak hanya membantu mencapai kestabilan finansial, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan untuk masa depan. Banyak mahasiswa yang belum memiliki kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik. Sebagian dari mereka bahkan menganggap bahwa kegiatan mengatur keuangan bukanlah hal yang penting. Akibatnya, banyak mahasiswa yang kurang memahami konsep mengatur keuangan secara terorganisir pada hidup mereka setiap harinya. (Ratnaningtyas et al., 2022)

Berdasarkan hasil sejumlah penelitian sebelumnya yang menjadikan mahasiswa sebagai subjek, ditemukan bahwa mayoritas mahasiswa menghadapi tantangan dalam mengatur keuangan pribadi. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan mereka dalam mengelola uang bulanan yang diberikan oleh orang tua, kurangnya kebiasaan untuk menyusun rencana keuangan, serta kecenderungan untuk berkumpul atau nongkrong dengan teman-teman semata-mata demi memenuhi keinginan sosial. Pola-pola perilaku tersebut, secara tidak langsung, menjadi faktor utama yang berkontribusi pada meningkatnya pengeluaran bulanan mahasiswa. (Afandy & Niangsih, 2020)

Mahasiswa yang sedang berada transisi menuju kemandirian finansial tentu memerlukan keterampilan yang memadai dalam mengelola pengeluaran dan menyusun perencanaan keuangan pribadi. Bagi mahasiswa akuntansi, pembelajaran mata kuliah pengantar akuntansi memberikan landasan awal untuk memahami konsep-konsep dasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan pengelolaan aset serta kewajiban. Teori manajemen keuangan pribadi menekankan pentingnya pencatatan dan pengendalian keuangan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek dan panjang. Perencanaan, penyusunan anggaran, mengaudit, pengelolaan, pengendalian, pencarian, serta penyimpanan dana keuangan harian mencakup seluruh elemen dalam manajemen keuangan pribadi. (Afandy & Niangsih, 2020) Selain itu, teori akuntansi dasar menjelaskan bagaimana pemahaman terhadap persamaan dasar akuntansi dapat membantu individu menyusun laporan keuangan sederhana yang mendukung pengambilan keputusan keuangan.

Namun, penguasaan teori saja tidak selalu menjamin kemampuan mahasiswa dalam menerapkannya pada pengelolaan keuangan pribadi. Fenomena ini dapat dijelaskan oleh teori perilaku keuangan, yang menunjukkan bahwa faktor psikologis dan kebiasaan juga memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi elemen kunci untuk membantu mahasiswa mengintegrasikan pemahaman teoretis mereka ke dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya khususnya kampus Ketintang menjadi subje utama dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi sejauh mana pemahaman terhadap konsep pengantar akuntansi dapat memengaruhi keterampilan mereka dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali kesinambungan yang signifikan antara pendidikan akuntansi dan literasi keuangan,

PENGARUH PEMAHAMAN PENGANTAR AKUNTANSI MAHASISWA UNESA TERHADAP PENGETAHUAN DALAM MENYUSUN PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI

sekaligus mencari faktor-faktor kunci yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan perspektif baru terkait keterkaitan tersebut., mendukung pengembangan metode pembelajaran akuntansi yang lebih aplikatif, dan memberikan kontribusi positif bagi literasi keuangan mahasiswa maupun masyarakat umum.

KAJIAN TEORITIS

Pengaruh Pengajaran Akuntansi pada Mahasiswa

Pengelolaan keuangan dapat ditingkatkan secara signifikan melalui pendidikan akuntansi dan literasi keuangan, sesuai dengan parameter penelitian. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan kolaborasi aktif di antara dosen-dosen program studi akuntansi. Para dosen memainkan peran krusial dalam mendorong rasa ingin tahu mahasiswa sekaligus menanamkan pemahaman dasar tentang akuntansi dan literasi keuangan, yang menjadi fondasi penting dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Mahasiswa juga perlu menyadari konsekuensi dari fenomena yang telah diteliti, dengan menaruh perhatian lebih pada faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mereka. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk memiliki literasi keuangan yang baik serta antusiasme dalam mempelajari akuntansi demi mendukung kondisi keuangan mereka di masa depan.(Islamita & Nugroho, 2023)

Perencanaan Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi adalah seni sekaligus ilmu dalam mengelola sumber daya keuangan individu atau keluarga. Pernyataan tersebut menegaskan pentingnya pengelolaan keuangan pribadi, khususnya bagi masyarakat modern yang memiliki aset sendiri. Setiap orang perlu menguasai kemampuan dalam manajemen keuangan pribadi, yang mencakup proses perencanaan, pengelolaan, serta evaluasi keuangan dengan tujuan mencapai target tertentu sekaligus mencegah risiko yang mungkin terjadi.(Wicaksana & Rachman, 2018)

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan dan pemahaman yang diperlukan individu untuk mengelola dan memanfaatkan uang mereka secara efektif guna mencapai

kesuksesan dalam hidup. Salah satu praktik ekonomi yang berkembang di masyarakat selama bertahun-tahun, baik secara sadar maupun tidak sadar, adalah literasi keuangan, yang lebih sering dipahami sebagai pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. "Literasi keuangan didefinisikan sebagai memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menerapkan prinsip-prinsip keuangan." Tingkat literasi keuangan seseorang akan mempengaruhi keputusan mereka dalam hal pinjaman, investasi, tabungan, dan pengelolaan keuangan pribadi. Hailwood (Laily, 2013 hlm. 3).(Ii & Teori, 2013)

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian:

Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan pada penelitian ini, dengan pendekatan kausal yang berfungsi untuk mengidentifikasi pengaruh pemahaman mahasiswa tentang pengantar akuntansi terhadap tingkat pengetahuan mereka dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi.

Teknik Pengumpulan Data:

Penelitian ini menerapkan kuesioner sebagai alat utama dalam pengumpulan data. Kami menyebar kuisisioner dan membutuhkan 66 Responden untuk pengambilan data. Kuesioner ini terdiri dari 10 pernyataan yang disusun menggunakan skala Likert 1-5, dengan 1 menunjukkan ketidaksetujuan dan 5 menunjukkan persetujuan penuh. Rincian kuesioner adalah untuk mengukur sejauh mana mahasiswa memiliki pengetahuan untuk membuat perencanaan keuangan pribadi yang baik.

Populasi dan Sampel:

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas Negeri Surabaya yang telah menyelesaikan mata kuliah Pengantar Akuntansi. Sampel diambil sebanyak 66 mahasiswa. Untuk memastikan instrumen penelitian yang digunakan reliabel, uji reliabilitas dilakukan dengan mengukur konsistensi internal menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Kriteria inklusi responden meliputi mahasiswa yang telah menyelesaikan mata kuliah Pengantar Akuntansi dan bersedia mengisi kuesioner penelitian ini.

PENGARUH PEMAHAMAN PENGANTAR AKUNTANSI MAHASISWA UNESA TERHADAP PENGETAHUAN DALAM MENYUSUN PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI

Variabel yang digunakan:

Variabel Independen (X): Pemahaman Pengantar Akuntansi.

Variabel Dependen (Y): Kemampuan Perencanaan Keuangan Pribadi.

Teknik Analisis Data:

Tujuan uji validitas adalah untuk menilai sejauh mana suatu alat ukur dapat dikatakan valid atau tidak. Dalam hal ini, pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner berperan sebagai alat ukur. Jika pertanyaan-pertanyaan tersebut mampu memberikan informasi yang relevan dengan apa yang diukur, maka kuesioner tersebut dianggap valid. (Janna & Herianto, 2021).

1. Uji validitas dilakukan dengan *Pearson Correlation* untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan kuesioner secara tepat mengukur konsep yang dimaksud, di mana pertanyaan dengan nilai korelasi $< 0,3$ atau tidak signifikan dapat dihapus.
2. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk mengukur konsistensi jawaban responden, di mana nilai $\geq 0,7$ menandakan bahwa data kuesioner dapat dipercaya.
3. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk* untuk memverifikasi apakah data berdistribusi normal, yang merupakan syarat penting untuk penerapan beberapa teknik analisis lanjutan, seperti regresi.
4. Uji linearitas bertujuan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear. Jika hubungan tersebut tidak linear, hasil regresi yang diperoleh bisa jadi tidak akurat.
5. Uji homoskedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa varians residual tetap konstan di seluruh rentang nilai variabel independen. Jika varians residual tidak konstan (heteroskedastisitas), hal ini dapat mempengaruhi estimasi parameter regresi yang dihasilkan.
6. Regresi linier adalah teknik statistik yang digunakan untuk membangun model hubungan antara satu atau lebih variabel independen (prediktor, X) dan variabel dependen (respons, Y). Regresi linier sederhana diterapkan ketika hanya ada satu variabel independen, sementara regresi linier berganda digunakan ketika terdapat lebih dari satu variabel independen. (Kurniawan, 2008)

7. Analisis uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pemahaman pengantar akuntansi terhadap kemampuan perencanaan keuangan pribadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas:

Hasil Uji Validitas					
Korelasi					
Pertanyaan	<i>Korelasi Pearson</i>	Total Responden	Signifikan (2-Tailed)	Total	Keterangan
Pertanyaan 1	.648	66	.000	.000	Valid
Pertanyaan 2	.675	66	.000	.000	Valid
Pertanyaan 3	.676	66	.000	.000	Valid
Pertanyaan 4	.744	66	.000	.000	Valid
Pertanyaan 5	.696	66	.000	.000	Valid
Pertanyaan 6	.573	66	.000	.000	Valid
Pertanyaan 7	.733	66	.000	.000	Valid
Pertanyaan 8	.731	66	.000	.000	Valid
Pertanyaan 9	.837	66	.000	.000	Valid
Pertanyaan 10	.634	66	.000	.000	Valid

PENGARUH PEMAHAMAN PENGANTAR AKUNTANSI MAHASISWA UNESA TERHADAP PENGETAHUAN DALAM MENYUSUN PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI

Berdasarkan pengujian validitas, seluruh item dalam kuesioner menunjukkan korelasi *Pearson* yang signifikan yaitu $p < 0,05$. Hal ini menegaskan bahwa setiap butir pertanyaan pada kuesioner mampu secara tepat merefleksikan konsep yang diukur.

Uji Realibilitas:

<i>Cronbach's Alpha</i>	
Statistik Realibilitas	
<i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah Soal
.874	10

Pengujian reliabilitas menghasilkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,874, yang melebihi batas minimum 0,7. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Dengan demikian, jawaban responden terhadap item-item kuesioner dianggap stabil dan dapat diandalkan.

Uji Normalitas:

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
Parameter	Hasil
Jumlah Sampel (N)	66
Rata-rata (<i>Mean</i>)	0
Simpangan Baku (Std. Deviasi)	3,028
Perbedaan Maksimal Absolut	0,081
Perbedaan Maksimal Positif	0,07
Perbedaan Maksimal Negatif	-0,081
Statistik Uji (<i>Test Statistic</i>)	0,081
Signifikansi (<i>Asymp. Sig.</i>)	0,2

Pengujian normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* menghasilkan *p-value* sebesar 0,200 ($p > 0,05$), yang mengindikasikan bahwa data residual mengikuti distribusi normal.

Uji Linearitas:

Anova Table					
Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat (<i>Sum of Squares</i>)	d f	Mean Square	F	Signifikansi (Sig.)
Antar Kelompok (<i>Combined</i>)	481,443	4	120,356	12,4	.000
Linearitas	474,996	1	474,996	49,1 48	.000
Deviasi dari Linearitas	6,447	3	2,149	0,22 2	0,881
Dalam Kelompok (<i>Within</i>)	589,542	6 1	9,665	-	-
Total	1070,985	6 5	-	-	-

Uji linearitas mengungkapkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel independen (pemahaman pengantar akuntansi) dan variabel dependen (kemampuan menyusun perencanaan keuangan pribadi), dengan *p-value* linearitas sebesar 0,000. Selain itu, hasil deviasi dari linearitas menunjukkan nilai 0,881 ($p > 0,05$), yang menandakan bahwa tidak terdapat penyimpangan signifikan dari pola hubungan linear tersebut.

Uji Homoskedastisitas:

Koefisien					
Model	B (Koefisien)	Std. Error	Beta (Standar)	t	Sig. (Signifikansi)
Konstanta	-0,727	1,743	-	- 0,41 7	0,678
Pengantar Akuntansi	0,364	0,203	0,219	1,79 7	0,077

PENGARUH PEMAHAMAN PENGANTAR AKUNTANSI MAHASISWA UNESA TERHADAP PENGETAHUAN DALAM MENYUSUN PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI

Dependent Variable:

residual_positif

Uji homoskedastisitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,077 ($p > 0,05$), yang menunjukkan bahwa varians residual adalah homogen di seluruh rentang nilai variabel independen.

Uji Regresi Linear Sederhana:

Koefisien					
Model	B (Koefisien)	Std. Error	Beta (Standar)	t	Sig. (Signifikansi)
Konstanta	12,286	2,927	-	4,198	.000
Pengantar Akuntansi	2,43	0,34	0,666	7,142	.000

Dependent Variabel: Perencanaan Keuangan Pribadi

Persamaan regresi berikut merupakan hasil dari uji regresi linier sederhana: $12,286 + 2,430$ (Pemahaman Akuntansi Pengantar) = Perencanaan Keuangan Pribadi. Berdasarkan koefisien regresi sebesar 2,430, kemampuan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan pribadi akan meningkat sebesar 2,430 unit untuk setiap peningkatan satu unit dalam pemahaman mereka tentang akuntansi pengantar. Dengan nilai p sebesar 0,000 ($p < 0,05$), koefisien ini terbukti signifikan secara statistik, yang mengindikasikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen.

Pembahasan:

Temuan penelitian ini mengungkapkan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap konsep-konsep dasar pengantar akuntansi, seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan persamaan akuntansi, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mereka dalam merancang pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini selaras dengan konsep literasi keuangan yang menekankan pentingnya pengetahuan dasar akuntansi dalam pengelolaan keuangan sehari-hari.

Dalam konteks mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Surabaya (UNESA), hasil ini menegaskan bahwa mata kuliah pengantar akuntansi tidak hanya memberikan landasan teoretis, serta memberikan dampak praktis dalam aktivitas sehari-hari. Mahasiswa yang memahami konsep dasar akuntansi cenderung lebih mampu mengelola keuangan pribadi mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara pemahaman pengantar akuntansi terhadap kemampuan perencanaan keuangan pribadi mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Pemahaman akuntansi membantu mahasiswa dalam mengelola pengeluaran, menabung, dan merencanakan keuangan secara sistematis.

Saran

1. Untuk Institusi Pendidikan: Kembangkan metode pengajaran yang lebih berfokus pada aplikasi praktis untuk mendukung literasi keuangan mahasiswa.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya: Perluasan penelitian dengan menambahkan lingkup bukan hanya pada mahasiswa UNESA Ketintang, tapi bisa juga hingga ke Unesa Magetan.

DAFTAR REFERENSI

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Ii, B. A. B., & Teori, A. K. (2013). *Kajain Teori Dan Kerangka Pemikiran*. 15–62.
- Islamita, T. P., & Nugroho, P. I. (2023). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Among Makarti*, 16(1), 1–11. <https://doi.org/10.52353/ama.v16i1.381>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Kurniawan, D. (2008). *Regresi Linier*. *Statistic*, 1–6.

**PENGARUH PEMAHAMAN PENGANTAR AKUNTANSI
MAHASISWA UNESA TERHADAP PENGETAHUAN DALAM
MENYUSUN PERENCANAAN KEUANGAN PRIBADI**

- Ratnaningtyas, H., Bilqis, L. D. R., & Swantari, A. (2022). Perencanaan Keuangan Pribadi Untuk Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisnis Indonesia. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 141–147. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.1770>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Pengelolaan keuangan pribadi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>